

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham di Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham terdiri dari *dividend yield*, *dividend payout ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *leverage*, *earning per share*, dan volatilitas laba. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Dividend yield* menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis namun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rashid & Rahman (2008), Asghar *et al.* (2011), Zakaria *et al.* (2012), dan Onsomu & Onchiri (2014). Akan tetapi bertentangan dengan penelitian Nazir *et al.* (2012), Hashemijoo *et al.* (2012), dan Sadiq *et al.* (2013).
2. *Dividend payout ratio* menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis namun sesuai dengan penelitian Onsomu & Onchiri (2014), Rashid & Rahman (2008), dan Abrar-ul-haq *et al.* (2015). Akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hussainey *et al.* (2011), Hashemijoo *et al.* (2012), Nazir *et al.* (2012), serta Lashgari dan Ahmadi (2014).
3. Ukuran Perusahaan menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan

hipotesis namun sesuai dengan penelitian Nazir *et al.* (2010), Lashgari dan Ahmadi (2014), serta Abrar-ul-haq *et al.* (2015). Akan tetapi bertentangan dengan penelitian Hashemijoo *et al.* (2012), Zakaria *et al.* (2012), serta Ilaboya dan Aggreh (2013).

4. Pertumbuhan aset menunjukkan adanya signifikan positif terhadap volatilitas harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis serta sesuai dengan penelitian Lashgari dan Ahmadi (2014), Ajayi dan Seyingbo (2015), dan Sadiq *et al.* (2013). Akan tetapi bertentangan dengan penelitian Nishat dan Irfan (2008) dan Okafor dan Mgbame (2011).
5. *Leverage* menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan konsisten dengan penelitian Zakaria *et al.* (2012) dan Habib *et al.* (2012). Akan tetapi bertentangan dengan penelitian Ilaboya dan Aggreh (2013) dan Ajayi dan Seyingbo (2015).
6. *Earning per share* menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham. EPS merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang tersedia bagi pemegang saham untuk pembagian dividen. Pembagian dividen dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan tersebut sehingga volatilitas harga sahamnya cenderung stabil. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan bertentangan dengan penelitian Ajayi dan Seyingbo (2015) yang

menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan positif terhadap volatilitas harga saham.

7. Volatilitas laba menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis namun sesuai dengan penelitian Asghar *et al.* (2011), Zakaria *et al.* (2012), Sadiq *et al.* (2013), serta Lashgari dan Ahmadi (2014). Akan tetapi bertentangan dengan penelitian Song (2012), Hashemijoo *et al.* (2012), dan Nazir *et al.* (2012).

5.2 Keterbatasan


Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham.
2. Nilai *adjusted R-square* yang masih rendah pada pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan terhadap penelitian yang akan dilakukan kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan lebih banyak literatur-literatur pendukung agar dapat memberikan landasan pemikiran yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai pembanding terhadap hasil penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

- 
2. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham sehingga dapat memperluas penelitian.
 3. Memperpanjang periode (waktu) penelitian agar menambah jumlah data.